

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X SMK PUSPAJATI KABUPATEN KEBUMEN

Oleh:

Bambang Sudarsono, Arif Susanto

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: Bambangсударsono80@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik siswa kelas XA SMK Puspajati Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek dari penelitian ini adalah siswa TKR XA SMK Puspajati Buluspesantren yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan metode tes. Analisis data diolah dengan menghitung rerata dan menggunakan presentasi rerata. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah siklus I dan Siklus II. Ketika siklus I yang hanya mencapai KKM sebanyak 46,66% dengan rata-rata 69,54 dan meningkat pada siklus II, KKM 76,67% dengan rata-rata 73,03.

Kata kunci: pembelajaran tutor sebaya, hasil belajar

PENDAHULUAN

Dari daftar nilai Mid semester ganjil dan pengamatan antara kelas TKR XA dan TKR XB pada gambar teknik mempunyai perbedaan yang jauh. Dari rata-ratanya TKR XA sebesar 64,33, TKR XB 70,96 sedangkan prosentase kelulusan KKM TKR XA sebesar 40 %, TKR XB 75 %, kemudian prosentase sikap belajar TKR XA sebesar 33,33 %, TKR XB 83,33 %. Hal ini dikarenakan, TKR XA menganggap bahwa gambar teknik sesuatu yang rumit dan memerlukan ketelitian serta kerapihan. Disamping itu, persoalan yang dihadapi adalah masih minimnya peralatan gambar yang dimiliki serta belum mengerti tujuan menggambar teknik. Persoalan-persoalan ini bisa menghambat kesuksesan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik, sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran.

Dari urian di atas mendorong peneliti mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X SMK Puspajati Kabupaten Kebumen"

Menurut Zaini (dalam Suyitno, 2004:36) mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain. Conny Semiawan (dalam suherman dkk, 2003:276) mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah siswa yang pandai memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Surya dan Amin (1984: 51) yang dimaksud dengan tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswi tertentu yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya ini memperdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi/latihan kepada teman-temannya yang belum paham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Purwoko, Agung (2010: 1), "Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran". Sedangkan menurut Bambang Priyo Darmanto (2012: 7), dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada empat tahapan penelitian yaitu perencanaan/persiapan, tindakan/*action*, pengamatan/observasi, dan Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Puspajati, yang terletak di Desa Sangubanyu, Buluspesantren. Sekolah tersebut memiliki dua jurusan yaitu bidang otomotif dan komputer. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli - Desember 2013. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XA SMK Puspajati yang berjumlah 30 siswa terdiri 27 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

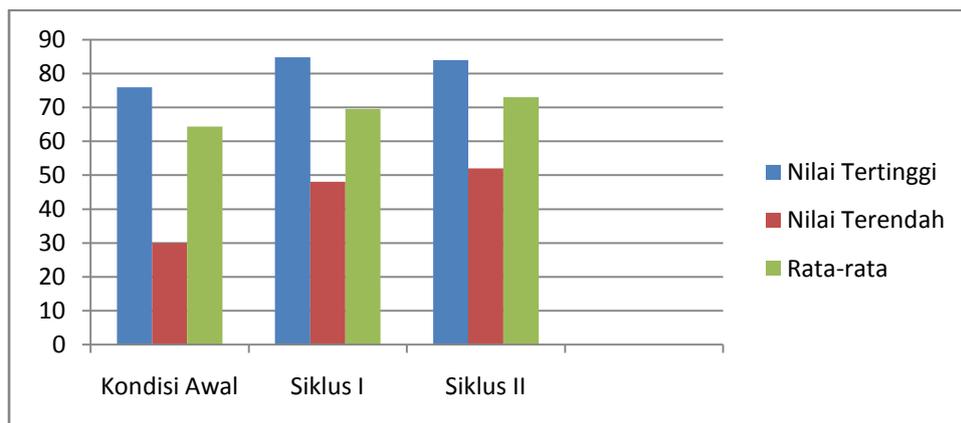
Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari absensi TKR XA dan metode tes. Menurut Arikunto, Suharsimi (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur, mengetahui intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Riduan (2008: 69), "instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Sedangkan menurut Sugiyono (2005:

84), “instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dihadapi. Arikunto, Suharsimi (1997: 137), “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”. Jadi, Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pilihan ganda. Sedangkan analisis data dianalisis dengan menghitung rerata dan menggunakan persentase rerata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan dengan refleksi pengamatan setiap tindakan siklus yang dilakukan di kelas TKR XA tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran gambar teknik. Dengan diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya secara keseluruhan hasilnya penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan hasil penelitian ini secara lebih jelasnya terlihat seperti pada grafik berikut,



Gambar 4. Diagram peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan grafik diatas diperoleh bahwa jumlah prosentase capaian prestasi belajar siswa dari kondisi awal 25 % menjadi 46,66 % pada siklus I dan pada siklus ini belum mencapai batas minimal indikator 70 %. Langkah-langkah yang diambil pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I yaitu peneliti berusaha membagi waktu seefisien mungkin dalam pembelajaran tersebut dan membantu tutor dalam memberikan materi manakala ada siswa yang belum memahami materi tersebut.

Prosentase capaian prestasi belajar siswa pada siklus II sudah baik mencapai 76,67 %. Hasil ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan dan sudah memenuhi ketuntasan lebih dari sama dengan 70 %, sehingga tidak perlu untuk ke siklus selanjutnya. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa walaupun peralatan yang dimiliki minim. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari sebelum tindakan siklus dari 25 % menjadi 46,66 % pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 76,67 %. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran gambar teknik pada SMK Puspajati Buluspesantren, Kab. Kebumen. Pembelajaran metode tutor sebaya dapat dikembangkan pada materi lain dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. Prosedur Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2005. Statika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Hamzah B Uno. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara.

Suyitno, Amin. 2004. Dasar-dasar Dan Proses Pembelajaran Matematika I. Semarang: UNNES

Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Majid, Abdul. 2007. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya

_____ www.slideshare.net/riansyahdeni/penggunaantutorsebaya. Diakses tanggal 17 Maret 2014.